



## Memahami Erupsi Merapi; Kebijakan dan Implementasi

[Read More](#)

**SKU:**

**Price:** Rp 129,800

**Categories:**

**Notice:** WC\_Product::get\_categories is **deprecated** since version 3.0! Use wc\_get\_product\_category\_list instead. in `/home/grahail2018/public_html/wp-includes/functions.php` on line **4648**

[Sosial Politik](#)

### Product Description

Buku ini mengkaji kebijakan penanggulangan bencana letusan gunung Merapi yang berpihak pada pengurangan kerentanan terhadap kemiskinan. Gunung Merapi merupakan fenomena alam yang tidak bisa dihindari dan melekat pada kondisi fisik dan sosial masyarakat yang tinggal di sekelilingnya, khususnya kabupaten Sleman, Magelang, Klaten, dan Boyolali. Letusan Gunung Merapi pada tanggal 27 Oktober 2010 lalu menyebabkan 356.816 penduduk mengungsi dan 270 lainnya tewas tersambar awan panas. Letusan Merapi menyebabkan korbannya kehilangan tempat tinggal, sumber mata pencaharian, tercerabut dari akar sosial budayanya karena harus mengungsi ke tempat lain yang penuh ketidakpastian dalam waktu lama. Hal ini, menimbulkan kerentanan dalam berbagai aspek khususnya penurunan kualitas kehidupan ekonomi yang mengarah kepada kerentanan terhadap kemiskinan. Di samping itu, korban letusan Merapi juga mengalami kerentanan dalam berbagai aspek termasuk hukum, politik, sosial, kesehatan, dan pangan. Ada beberapa hal yang menjadi sorotan dalam buku ini yaitu kondisi ekonomi sosial di kabupaten Sleman sebelum dan sesudah letusan gunung Merapi, arah kebijakan dalam penanggulangan bencana letusan gunung Merapi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, implementasi kebijakan penanggulangan bencana letusan Merapi pada tahap tanggap darurat dan rehabilitasi-rekonstruksi, upaya pengurangan risiko bencana alam di Indonesia, dan kebijakan strategis untuk mengurangi kerentanan terhadap kemiskinan yang diakibatkan oleh letusan gunung Merapi.

---